

EFEKTIVITAS E-MODUL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
IBU HAMIL DI PUSKESMAS SRAGEN
KABUPATEN SRAGEN

ABSTRAK

Nur'Aini Pasili¹, Desy Widyastutik², Dheny Rohmatika³

Latar Belakang : Setiap ibu hamil harus mengenali dan mengetahui apa saja yang menjadi tanda bahaya kehamilan untuk mencegah munculnya komplikasi pada kehamilan (Amellia, 2019). Kurangnya kesadaran akan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil merupakan faktor utama yang menyebabkan keterlambatan dalam mencari perawatan kebidanan dan oleh karena itu angka kematian dan kesakitan ibu yang tinggi di seluruh dunia (Bintabara et al, 2017). Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan yang diaplikasikan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dengan harapan bahwa dengan adanya penyuluhan kesehatan individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (Notoatmodjo, 2010). Penyuluhan Kesehatan membutuhkan media yang sesuai untuk menjadi sarana dalam proses penyampaian pesan. Mengingat di era digital seperti saat ini, peranan *handphone/smartphone* sudah menjadi kebutuhan primer sehari-hari, penggunaan *smartphone* sudah merebak di berbagai kalangan usia, dari anak-anak, dewasa hingga lansia. Pengaruh atau dampak bagi pengguna media dapat memberi/menerima informasi secara cepat, memungkinkan berkomunikasi kapan pun dan dimana pun, memudahkan kehidupan sehari-hari

Tujuan : Menganalisis efektivitas e-modul tentang tanda bahaya kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sragen Kabupaten Sragen.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode *experimental* dan menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Responden sebanyak 28 responden dengan menggunakan teknik *probability sampling*

Hasil Penelitian : Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media E-Modul tentang tanda bahaya kehamilan mayoritas kurang sebanyak 15 responden (53,6%) dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mayoritas baik sebanyak 22 responden (78,6%). Hasil uji *Paired T-Test* didapatkan $p\ value=0,000$ ($p\ value <0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi Pemberian Pendidikan kesehatan menggunakan media E-modul tentang tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci : E-Modul, Pengetahuan Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan

EFFECTIVENESS OF E-MODULES CONCERNING PREGNANCY HAZARD SIGN ON KNOWLEDGE LEVEL OF

PREGNANT MOTHERS IN SRAGEN HEALTH CENTER, SRAGEN

REGENCY

ABSTRACT

Nur'Aini Pasili¹, Desy Widyastutik², Dheny Rohmatika³

Background : Every pregnant woman must recognize and know what are the danger signs of pregnancy to prevent complications in pregnancy (Amellia, 2019). Lack of awareness of the danger signs of pregnancy in pregnant women is a major factor causing delays in seeking obstetric care and therefore high maternal mortality and morbidity rates worldwide (Bintabara et al, 2017). Efforts to increase knowledge can be done through health education which is applied through health counseling activities with the hope that with health counseling individuals can gain knowledge about better health (Notoatmodjo, 2010). Health Extension requires appropriate media to be a means in the process of delivering messages. Considering that in the current digital era, the role of *cellphones/smartphones* has become a primary daily need, the use of smartphones has spread in various age groups, from children, adults to the elderly. The influence or impact on media users can give/receive information quickly, enable communication anytime and anywhere, facilitate daily life.

Objective : To analyze the effectiveness of e-modules about pregnancy danger signs on the level of knowledge of pregnant women at the Sragen Public Health Center, Sragen Regency.

Research Methods: This study uses an *experimental* and uses a *One Group Pretest Posttest Design approach*. Respondents as many as 28 respondents using *probability sampling technique*

Research Results: There is an increase in knowledge before and after being given health education. Knowledge of pregnant women before being given health education with E-Modul media about pregnancy danger signs was lacking in the majority of 15 respondents (53.6%) and after being given health education the majority were good as many as 22 respondents (78.6%). The results of the *Paired T-Test test* obtained $p\ value = 0.000$ ($p\ value < 0.05$) so it can be concluded that there is a significant difference between before and after being given the intervention of providing health education using the E-module media about the danger signs of pregnancy.

Keywords: E-Module, Knowledge of Pregnant Women, Danger Signs of Pregnancy

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologi bagi wanita yang dimulai dengan proses fertilisasi kemudian janin berkembang didalam uterus dan berakhir dengan kelahiran (Widianingsih & Dewi, 2017). Selama kehamilan ibu hamil memungkinkan mengalami beberapa perubahan dan keluhan pada tubuh. Keluhan ini biasanya akan hilang sendiri, namun ada beberapa keadaan tertentu yang perlu ibu hamil waspadai. Setiap ibu hamil harus mengenali dan mengetahui apa saja yang menjadi tanda bahaya kehamilan untuk mencegah munculnya komplikasi pada kehamilan (Amellia, 2019). Untuk itu diperlukan pengetahuan yang baik untuk pencegahan dini.

Pengetahuan tentang tanda bahaya komplikasi obstetrik adalah langkah penting pertama dalam menerima rujukan yang tepat dan tepat waktu ke unit perawatan ibu dan bayi. Kurangnya kesadaran akan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil merupakan faktor utama yang menyebabkan keterlambatan dalam mencari perawatan kebidanan dan oleh karena itu angka kematian dan kesakitan ibu yang tinggi di seluruh dunia (Bintabara et al, 2017).

Penyuluhan Kesehatan membutuhkan media yang sesuai untuk menjadi sarana dalam proses penyampaian

pesan. Mengingat di era digital seperti saat ini, peranan *handphone/smartphone* sudah menjadi kebutuhan primer sehari-hari, penggunaan *smartphone* sudah merebak di berbagai kalangan usia, dari anak-anak, dewasa hingga lansia. Pengaruh atau dampak bagi pengguna media dapat memberi/menerima informasi secara cepat, memungkinkan berkomunikasi kapan pun dan dimana pun, memudahkan kehidupan sehari-hari baik dalam bidang pendidikan, bisnis, sosial, komunikasi maupun politik. Menurut penelitian yang dilakukan Daeng et al (2017) menyebutkan bahwa penggunaan *smartphone* efektif untuk menunjang aktifitas, dan mengikuti setiap perkembangan informasi yang ada. Penyuluhan kesehatan ini menggunakan media e-modul sebagai suatu media pembelajaran dengan menggunakan *computer* atau *smartphone* yang menampilkan teks, gambar, grafik, audio, animasi dan video dalam proses pembelajaran (Nugraha, Subarkah, & Sari, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2018) bahwa E-modul telah memenuhi uji kelayakan sebagai bahan ajar untuk mendukung kegiatan belajar dengan persentase skor penilaian seluruh aspek 80,62% yang termasuk kategori layak oleh ahli media, persentase

skor penilaian seluruh aspek 83,38% yang termasuk kategori sangat layak oleh ahli materi, dan persentase skor seluruh aspek 87,001% yang termasuk kategori sangat layak menurut respon responden sebagai pengguna modul pembelajaran.

Pada tahun 2020 terdapat peningkatan angka kematian ibu di Indonesia sebanyak 4.627 kematian dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian.

Adapun penyebabnya, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020).

Pada tahun 2020 Provinsi Jawa Tengah terjadi kenaikan AKI dari 76,9 menjadi 98,6 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2020).

Dari Studi Pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2022 pada 10 responden yang melakukan pengisian kuisioner tentang tanda bahaya kehamilan didapatkan hasil 4 (40%) ibu hamil memiliki pengetahuan baik, 5 (50%) ibu hamil dengan pengetahuan cukup, dan 1 (10%) ibu hamil dengan pengetahuan kurang tentang tanda bahaya kehamilan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu Quasi Eksperimen dengan pendekatan One Group Pretest Posttest Design (Hardani, dkk, 2020). Karena penelitian ini menggunakan pretest sebelum intervensi maka hasilnya akan lebih akurat karena skenario sebelum dan sesudah intervensi dapat dibandingkan (LM et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Usia Responden

| Karakteristik | Jumlah | (%) |
|-----------------------|--------|------|
| Usia Responden | | |
| 18-21 Tahun | 10 | 35,8 |
| 22-40 Tahun | 18 | 64,2 |
| Total | 28 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat tabel frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan. Usia responden mayoritas adalah pada usia 22-40 tahun sebanyak 18 responden (64,2%).

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan Responden

| Karakteristik | Jumlah | (%) |
|----------------------------|--------|-----|
| Pekerjaan Responden | | |
| Tidak bekerja | 21 | 75 |
| Bekerja | 7 | 25 |
| Total | 28 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 untuk karakteristik pekerjaan terbanyak adalah responden yang tidak bekerja yaitu sebanyak 21 responden (75%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Responden

| Karakteristik | Jumlah | (%) |
|-----------------------------|--------|------|
| Pendidikan Responden | | |
| Rendah | 10 | 35,8 |
| Tinggi | 18 | 64,2 |
| Total | 28 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3 untuk pendidikan responden yang paling tinggi yaitu berpendidikan tinggi sebanyak 18 responden (64,2%).

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Paritas Responden

| Karakteristik | Jumlah | (%) |
|----------------|--------|------|
| Paritas | | |
| Primipara | 18 | 64,2 |
| Multipara | 10 | 35,8 |
| Total | 28 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.4 untuk paritas responden mayoritas primipara/kehamilan pertama sebanyak 18 responden (64,2%).

Tabel 4.5 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden Pre Post Test tentang tanda bahaya kehamilan

| No | Tingkat Pengetahuan | Pre Test | | Post Test | |
|---------------|---------------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------|
| | | Frekuensi (%) | Presekuensi (%) | Frekuensi (%) | Presekuensi (%) |
| 1. | Baik | 2 | 7,1 | 22 | 78,6 |
| 2. | Cukup | 11 | 39,3 | 6 | 21,4 |
| 3. | Kurang | 15 | 53,6 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 28 | 100,0 | 28 | 100,0 |

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden sebelum mendapatkan intervensi memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, terdapat 15 (53,6%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang tanda bahaya kehamilan. dan setelah diberikan intervensi mayoritas tingkat pengetahuan responden Baik yaitu 22 responden (78,6%).

Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Edukasi Menggunakan E-Modul Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Sragen Kabupaten Sragen

Berdasarkan hasil uji normalitas, menerangkan bahwa variabel pengetahuan berdistribusi normal.

Tabel 4.6

Deskriptif statistik variabel pengetahuan pre-post test

| Pengetahuan (Skor=100) | Hasil n=28 | Nilai p* |
|------------------------|------------|--------------|
| Sebelum Edukasi | | 0,000 |
| Mean | 48.3673 | |
| Sesudah Edukasi | | |
| Mean | 79.4898 | |

Ket: *) Paired T-Test

Pada tabel 4.5 menjelaskan bahwa adanya perbedaan kondisi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan jumlah nilai mean yaitu pada nilai posttest sebesar 79.4898 sedangkan nilai pretest sebesar 48.3673, serta dengan nilai p value sebesar 0,000 yang berarti ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki banyak kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan penulis. Kelemahan tersebut diantaranya adalah :

1. Metode pengambilan data kurang efektif karena data dikumpulkan dengan cara door to door.
2. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan data karena masih situasi pandemic.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan diberikan *e-modul* tentang tanda bahaya kehamilan dengan dengan total kenaikan hasil sebesar 31,1285 Nilai mean *pretest* 48.3673 dan nilai mean *post test* 79.4898serta nilai p value 0.000 sehingga dapat di simpulkan bahwa pemberian media E-modul tentang tanda bahaya kehamilan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil

Dari hasil penelitian ini diharapkan ibu hamil dapat melanjutkan dan memberikan ilmu yang didapatkan dalam proses pendidikan kesehatan ke ibu hamil lainnya yang belum pernah mendapat informasi tentang tanda bahaya kehamilan.

2. Bagi Puskesmas

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terkait kondisi pengetahuan kesehatan tentang pentingnya informasi tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil sehingga kebutuhan informasional ibu hamil dapat terpenuhi secara maksimal.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan bacaan dan acuan belajar serta untuk keperluan referensi bagi peserta didik khususnya dalam bidang penelitian maternitas dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya guna perkembangan ilmu pengetahuan dalam mengoptimalkan pengetahuan ibu hamil terkait tanda bahaya kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amellia, Sylvi Wafda Nur. 2019. *Asuhan Kebidankasus Kompleks Maternalneonatal*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Bintabara et al, 017. *Knowledge of obstetric danger signs among recently-delivered women in Chamwino district, Tanzania: a cross-sectional study*. Tanzania: BMC Pregnancy and Childbirth
- Daeng, Intan Trivena M, dkk, 2017. *Penggunaan Smartphone dalam menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado*. E-Jurnal Acta Diurna. Manado: Universitas Samratulangi
- Kemenkes RI, 2020, Profil Kesehatan Indonesia (2020), Jakarta: Kemenkes RI
- LM, D. M., Ridayani, R., AS, N. S., Kristianto, J., & Muslim. 2020. *Penggunaan Media Edukasi Gizi Aplikasi Electronic Diary Food (Edifo) Dan Metode Penyuluhan Serta Pengaruhnya* Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan , Indonesia. 14(1), 1–10
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratiwi, Isnawati. 2018. *Pengembangan E-Modul Pembuatan Stop Motion Kelas Xii Multimedia Di Smk Negeri 1 Godean*. Skripsi universitas Yogyakarta: Jurusan Teknik Informatika
- Widatiningsih, Sri dan Christin Hiyana Tunga Dewi, 2017. *Praktek terbaik asuhan kebidanan*. Yogyakarta: Trans Medika